

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan baik besar maupun kecil tentunya mempunyai tujuan, salah satunya adalah meningkatkan hasil produksinya. Kualitas produk merupakan faktor penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan yang memproduksi barang ataupun jasa, karena dengan kualitas yang baik akan dapat menarik perhatian konsumen. Pengawasan kualitas tentunya berpengaruh terhadap kualitas produk yang dihasilkan oleh perusahaan, sehingga diperlukan pengawasan secara menyeluruh. Pengawasan mengenai kualitas suatu produk diharapkan akan menghasilkan produk yang berkualitas dan tentunya meningkatkan omzet penjualan perusahaan.

Keadaan tersebut semakin nampak jelas pada masyarakat modern dewasa ini, dimana orang sadar akan nilai uang yang dibelanjakan dan barang yang diterimanya harus seimbang. Apabila terjadi ketidakseimbangan yang menyolok antara keduanya maka terjadilah reaksi dari konsumen terhadap hasil produk tersebut. Dampak yang ditimbulkan adalah reaksi konsumen, bisa saja dengan memberitahukan kepada konsumen potensial untuk tidak membeli produk tersebut atau konsumen yang sudah pernah dikecewakan akan meninggalkan produk tersebut secara diam-diam dan tidak akan membeli produk tersebut.

Perusahaan yang sadar keadaan tersebut tentunya akan berusaha menjaga kualitas barang dan jasa yang dihasilkan. Agar kegiatan produksi berjalan secara efisien dan efektif maka kegiatan *quality control* selalu diperhatikan dalam rangka menjaga agar barang dan jasa yang dihasilkan dapat dipertahankan dan ditingkatkan. Disamping alasan tersebut, hal-hal yang perlu diperhatikan didalam pengawasan kualitas suatu produk adalah : pengawasan kualitas mempunyai pengaruh baik langsung maupun tidak langsung terhadap tujuan jangka pendek dan jangka panjang perusahaan. Pengawasan kualitas mempunyai peranan penting dalam aktivitas produksi yang sedang dijalankan oleh perusahaan, sebab hal ini akan menjamin agar produksi yang dihasilkan sesuai dengan standar.

Dengan adanya pengawasan kualitas dapat menjamin kelancaran proses produksi, sehingga akan dapat memberikan pengaruh pada biaya, tenaga kerja dan waktu yang digunakan agar pelaksanaan proses produksi dapat berjalan secara ekonomis. Begitu pula dengan kondisi yang dihadapi oleh perusahaan tegel "FASS" Malang, untuk dapat bertahan ditengah persaingan yang semakin ketat, tentunya dituntut kualitas yang sesuai dengan standar dan sesuai dengan keinginan konsumen. Dengan berbagai pertimbangan tersebut di atas, maka penulis melakukan penelitian mengenai pelaksanaan *quality control* terhadap tingkat kerusakan produk pada perusahaan tegel "FASS" Malang.

B. Perumusan Masalah

Untuk dapat mencapai tujuan perusahaan dan mampu bersaing dengan perusahaan sejenis maka pada penelitian ini yang dibahas adalah : bagaimana pengaruh jumlah pengawas terhadap tingkat kerusakan produk pada perusahaan tegel "FASS" Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan pada perusahaan tegel "FASS" Malang, adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pengawasan kualitas yang ditetapkan oleh perusahaan dan tingkat kerusakan produk.
2. Untuk menganalisis pengaruh jumlah pengawas terhadap tingkat kerusakan produk.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian berkaitan dengan penelitian yang dilakukan adalah :

1. Bagi Penulis

Sebagai wadah bagi penulis untuk menambah pengetahuan dan menerapkan teori pengawasan kualitas.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak manajemen perusahaan dalam melakukan pengawasan kualitas produk tegel.

3. Bagi Lembaga dan Pihak Lain

Sebagai tambahan referensi bagi lembaga maupun peneliti berikutnya.